

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah kegiatan CSR perusahaan, ukuran perusahaan (*Size*), pertumbuhan perusahaan (*Growth*), *leverage*, ROA dan Tobins'Q.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan satu variabel lainnya atau lebih. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah – ubah atau bersifat variatif. Setelah itu data tersebut akan diproses lebih lanjut dengan menggunakan program *E- Views* dan SPSS serta dasar dasar teori yang telah didapatkan sebelumnya.

##### **1. Populasi dan Sampling**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2012-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan melakukan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian (Ratessa, 2014). Melalui teknik

*purposive sampling*, maka sampel yang diambil adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Index Kompas 100 periode 2012-2014.
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut turut dalam periode 2012-2014.
3. Perusahaan yang bertahan minimal 1 tahun pada Indeks Kompas 100 dalam periode 2012-2014.
4. Laporan keuangan dan laporan tahunan disajikan secara lengkap, termasuk penjelasan mengenai kegiatan sosial yang dilaksanakan.

Perhitungan perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel Perusahaan**

No	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan Indeks Kompas 100 periode 2012-2014	140
2	Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dalam annual report	5
3	Perusahaan yang tidak bertahan minimal 1 tahun pada Indeks Kompas 100 dalam periode 2012-2014.	36
	Total yang memenuhi sampel	99

Sumber: Diolah oleh peneliti

## C. Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan refleksi gambaran dari pencapaian

keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi 2012).

Dalam penelitian ini komponen yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Asset* (ROA) dan Tobin'sQ.

Dengan rumus ROA yaitu:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100$$

Sedangkan rumus Tobin'sQ yaitu:

$$Tobin'sQ = \frac{Market Value + Debt}{Total Asset}$$

## 2. Variabel Independen

### a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Informasi tanggung jawab sosial yang telah dikumpulkan melalui pemeriksaan laporan tahunan yang diperoleh dari situs BEI. CSR untuk masing-masing perusahaan diberikan skor "1" untuk setiap indikator yang terpenuhi dan skor "0" jika tidak terpenuhi. Kinerja sosial perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dirumuskan dengan:

$$CSR = \frac{Jumlah\ CSR\ yang\ diungkapkan}{123\ item\ indikator}$$

### 3. Variabel Kontrol

#### a. Ukuran Perusahaan

Untuk variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan jumlah aset (*total asset*) perusahaan sebagai pengukur ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan:

$$\text{Ln}(\text{Total Aset})$$

#### b. Pertumbuhan Perusahaan

Untuk variabel pertumbuhan diukur dengan menggunakan rasio pertumbuhan total aset (*ratio of total asset*) sebagai pengukur pertumbuhan perusahaan.

Rasio Pertumbuhan Aset:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aset}_t - \text{Total aset}_{t-1}}{\text{Total aset}_{t-1}}$$

#### c. *Leverage*

Brealey et al. (2011:716) menyatakan bahwa hutang (*leverage*) mengukur seberapa jauh perusahaan di biayai oleh hutang. *Leverage* dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan

tahunan perusahaan. Jangka waktu penelitian ini adalah 3 tahun, dimulai dari 2012-2014. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, Tobin'sQ, dan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan dari situs tiap perusahaan. Laporan keuangan tahunan ini bisa di dapatkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## E. Metode Analisis

### 1. Metode Estimasi Data Panel

Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan penggabungan dari data *cross-section* dan *time-series*. Data runtut waktu (*cross section*) biasanya meliputi satu objek, tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, tahunan, dan sebagainya). Data silang (*time series*) terdiri atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden, dengan beberapa jenis data.

### 2. Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + K X_k$$

$$PERF_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 Size_{it} + \beta_3 Growth_{it} + \beta_4 Lev_{it} + \beta_5 Ind_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

CSR : *Corporate Social Responsibility*

PERF : *Perfomance* meliputi ROA dan  
Tobins'Q

*Size* : Ukuran Perusahaan

Growth : Pertumbuhan Perusahaan

Lev : *Leverage*

Ind : Industry

$\varepsilon$  : *Error Term*

$\beta_0$  : *Intercept*

$\beta_{1,2}$  : *Response coeficient* berhubungan  
dengan variabel bebas

$i$  : *Data Crossing Section* (Perusahaan)

$t$  : *Data Time Series* (Tahun)

Terdapat 3 metode yang digunakan dalam mengestimasi parameter model dengan data panel yaitu

**a. *Metode Fixed Effect***

Metode ini mengasumsikan bahwa individu atau perusahaan sama. Untuk membedakan antara individu dengan perusahaan lainnya digunakan variabel *dummy* (variabel contoh/semu) sehingga metode ini sering juga disebut *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

**b. Metode Random Effect**

Model ini digunakan untuk menutupi kelemahan dari metode *Fixed Effect* yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

**3. Pendekatan Metode Estimasi**

Untuk menentukan metode mana yang paling tepat dalam penelitian ini, maka harus dilakukan beberapa pengujian diantaranya:

**a. Uji Chow**

Uji Chow bertujuan untuk memilih model manakah yang akan digunakan, apakah *common effect* atau *fixed effect*. Pertimbangan untuk memilih metode yang akan digunakan adalah dengan melihat nilai F- statistik nya. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

$$H_0 = \text{Model } \textit{Common effect}$$

$$H_1 = \text{Model } \textit{Fixed effect}$$

Hipotesis nol diterima jika  $F_{test} > F_{tabel}$ , sehingga model yang digunakan adalah *common effect*. Sedangkan apabila hipotesis nol ditolak, maka model yang digunakan adalah *fixed effect* dan melanjutkan pengujian ketahap selanjutnya, yaitu uji Hausman.

**b. Uji Hausman**

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara metode *fixed effect* atau metode *random effect*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{Model } random \text{ effect}$$

$$H_1 = \text{Model } fixed \text{ effect}$$

Pengujian ini dinilai dengan menggunakan *Chi Square*. Hipotesis nol diterima apabila *chi-square* nya  $> 5\%$ , yang artinya metode *random effect* yang paling cocok digunakan. Sebaliknya jika Hipotesis nol ditolak maka model *fixed effect* lah yang paling cocok digunakan.

**4. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini digunakan program software SPSS 2.0 dengan metode yang dipilih untuk uji normalitas adalah *Statistic kolmogrov-smirnov*. *Komolgrov-smirnov* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan *Kolmogrof-smirnov*, kenormalan suatu data dapat dilihat hasilnya dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  dan sebaliknya data yang tidak terdistribusi normal jika ditunjukkan bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolineiritas**

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam satu regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel tersebut tidak ortogonal. Ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antarsesama variabel sama dengan nol.

Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien lebih dari 0.80 maka terdapat multikolinearitas

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketiksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji *white*.

Pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas *Chi-Square* dari  $\text{Obs} \cdot \text{R-Squared} < 0.05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Apabila nilai probabilitas *Chi-Square* dari  $\text{Obs} \cdot \text{R-Squared} > 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

#### **d. Uji Hipotesis**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mudah digunakan karena menjelaskan perbedaan-perbedaan unit-unit pengukuran variabel-variabel dan deviasi standar dari koefisien yang diestimasi. Uji t digunakan untuk menguji  $H_1$ . Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  dilakukan berdasarkan probabilitas:

- Jika probabilitas (p-value)  $< 1\%$ ,  $5\%$  dan  $10\%$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika probabilitas (p-value)  $> 1\%$ ,  $5\%$  dan  $10\%$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.